

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KEPEMIMPINAN PELAKSANA  
LAPANGAN TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**

(Studi Kasus pada Proyek Konstruksi Penggantian Pipa Transmisi Diameter 400 mm  
dan Pengerukan Mata Air “Ponggok” di Ponggok, Polanharjo, Klaten)

**Skripsi**

**Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Untuk**

**Mencapai Derajat Gelar Sarjana ( S1 )**



**Disusun Oleh :**

**MISYATNO**

**NIM. 0743100153**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Telah Disetujui dan Dipertahankan :

Pembimbing I :

( H. Moch. Suranto, ST, MT )  
NIK. 690700231

Pembimbing II :

( Ir. H. Darupratomo, MT )  
NIK. 690304279

## HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Teknik  
Jurusan Teknik Sipil Universitas Widya Dharma Klaten

Pada :

Hari, Tanggal : Jumat, 08 Mei 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua

Ir. H. DARUPRATOMO, M.T.  
NIK. 690304279

Sekretaris

SALIS AMBAR WIBOWATI, S1 M.Eng.

Penguji I

H. MOCH SURANTO, S.T.  
NIK. 690700231

Penguji II

Ir. DARUPRATOMO, M.T.  
NIK. 690304279

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. DARUPRATOMO, M.T.  
NIK. 690304279

## MOTTO

- 1. Sabar dan ikhlas adalah pegangan hidup seorang manusia untuk selalu ikhtiar dan tawakal.*
- 2. "Cheng-Li" Menjadi orang haruslah adil, fair tidak boleh merugikan orang lain.*
- 3. Orang malas selalu cari alasan, orang pintar selalu mencari cara.*

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu, Orangtuaku yang terhormat dan mulia.
2. Istriku Indah Siswi Rianti yang selalu mendukung penyusunan tugas akhir ini.
3. Teman-teman Se-Angkatan 07 senasib dan sepejuangan yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan moril dengan tulus ikhlas, sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT mebalas atas semua budi baiknya. Amin.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya Panjatkan Kepada Allah Swt. Karena Atas Kehendak-Nya Saya Dapat Menyelesaikan Tugas Akhir Yaitu Pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan pelaksana lapangan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pekerja studi kasus pada proyek konstruksi penggantian pipa transmisi diameter 400 mm dan pengerukan mata air pongok” di pongok, polanharjo, klaten.

Tugas Akhir adalah sebuah karya dari mahasiswa yang ditempuh sebagai salah satu syarat untuk mencapai jenjang kesarjanaan pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, mulai dari tahap persiapan, proses penelitian sampai dengan penyusunan laporan sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih secara tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd , selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Ir. H. Darupratomo, MT, selaku Dekan, Ketua Tim Penguji dan Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak H. Moch. Suranto, ST, MT, Selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing I Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama studi, serta seluruh Staf Tata Usaha yang telah membantu kelancaran laporan ini.

5. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan mengarahkan serta Istriku Indah Siswi Rianti yang selalu mendoakan demi terselesainya laporan ini.
6. Teman-teman kuliah jurusan Teknik Sipil angkatan 07, keceriaan, kebersamaan, kekeluargaan, canda dan tawa teman-teman yang selalu memberikan dorongan inspirasi tersendiri bagi penulis.
7. Teman-teman Kampus Universitas Widya Dharma Klaten.

Semoga segala budi baik mereka yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala dan ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa isi dari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, apabila terdapat kesalahan penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran bersifat membangun sangat kami harapkan. Akhir kata, penulis menyampaikan harapan semoga tugas ini dapat bermanfaat.

Klaten, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Keaslian Tugas Akhir .....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Kedisiplinan.....	6
a.Pengertian Disiplin .....	6
b. Jenis-jenis Disiplin Kerja.....	7
c. Tujuan Disiplin Kerja.....	8
d. Kegunaan Penilaian Disiplin Kerja.....	10



2. Kepemimpinan .....	11
a. Pengertian Kepemimpinan .....	11
b. Tugas Kepemimpinan .....	12
c. Sifat Kepemimpinan.....	13
d. Gaya Kepemimpinan .....	16
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	19
a. Pengertian K3 .....	19
b. Faktor-faktor K3 .....	21
B. LANDASAN TEORI .....	26
1. Kerangka Pikir.....	26
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	27
C. HIPOTESIS .....	27
BAB III. METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Proses Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Jenis Data.....	31
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	32
G. Alat Analisis.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Responden Penelitian .....	35
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
3. Hasil Analisis Deskriptif.....	39
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
B. Pembahasan.....	43

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Koesioner.....	L1
Lampiran 2. Hasil Penelitian.....	L5
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas.....	L9
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	L13
Lampiran 5. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi.....	L16
Lampiran 6. Hasil Analisis Diskriptif.....	L27
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	L28

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Penelitian Penggantian Pipa Transmisi diameter 400 mm dan Pengerukan Mata Air Ponggok .....	35
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja .....	37
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepemimpinan.	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	38
Tabel 4.5. Hasil Analisis Deskriptif .....	40
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda .....	40

## ABSTRAK

Teknik Sipil, Universitas Widya Dharma Klaten, Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Pelaksana terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Studi Kasus pada Proyek Konstruksi Penggantian Pipa Transmisi diameter 400 mm dan Pengerukan Mata Air “Ponggok” di Ponggok, Polanharjo, Klaten.

Industri jasa konstruksi ini dapat erat kaitannya dengan kedisiplinan dan kepemimpinan serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Proyek konstruksi yang hanya mengacu dan bertujuan agar proyek selesai dengan cepat seringkali tidak memperhatikan kualitas maupun keselamatan pekerja dan diperburuk dengan kepemimpinan pelaksana lapangan yang otoriter. Proyek konstruksi seringkali mengabaikan keselamatan pekerja, ini dapat dilihat dari tukang, buruh maupun mandor tidak menggunakan peralatan pengaman waktu bekerja seperti helm, sepatu, sarung tangan dan sebagainya. Sementara itu pelaksana lapangan sebagai pemimpin tidak pernah menegur atau memperingatkan para pekerja.

Jenis penelitian adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat. yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi. Tempat penelitian pada proyek konstruksi penggantian pipa transmisi diameter 400 mm dan pengerukan mata air ponggok” di Ponggok, Polanharjo, Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 50 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin kerja dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3); (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan pelaksana lapangan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan ; (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin kerja dan kepemimpinan pelaksana lapangan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

*Kata kunci: disiplin kerja, kepemimpinan pelaksana lapangan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3)*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proyek adalah sekumpulan kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai hasil akhir tertentu yang cukup penting bagi kepentingan pihak manajemen. Proyek tersebut salah satunya meliputi proyek konstruksi. Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Salah satu fokus perusahaan kontraktor adalah menciptakan kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik di proyek. Sedangkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku pekerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Pemerintah Indonesia berusaha untuk menyamakan kualitas industri jasa konstruksi (dalam hal ini kualitas bangunan) adalah diberlakukannya peraturan pembetonan yang mengacu pada peraturan pembetonan yang diaplikasikan di negara-negara yang dipandang sudah maju industri jasa konstruksinya, misal: Amerika (dengan ACI), Canada (dengan AAHSTO), dan lain sebagainya. Perbaikan kualitas dari industri jasa konstruksi tidak hanya dapat dilihat dari peraturan-peraturan yang digunakan saja, melainkan juga dapat dilihat dari cara penerapan peraturan-peraturan tersebut di lapangan dimana proyek konstruksi tersebut dilaksanakan.

Industri jasa konstruksi ini dapat erat kaitannya dengan disiplin kerja, kepemimpinan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Ketiga hal yang disebut di atas erat kaitannya dengan keberhasilan sebuah proyek

konstruksi. Proyek konstruksi yang hanya mengacu dan bertujuan agar proyek selesai dengan cepat seringkali tidak memperhatikan kualitas maupun keselamatan pekerja dan diperburuk dengan kepemimpinan pelaksana lapangan yang otoriter. Proyek konstruksi seringkali mengabaikan keselamatan pekerja, ini dapat dilihat dari tukang, buruh maupun mandor tidak menggunakan peralatan pengaman waktu bekerja seperti helm, sepatu, sarung tangan dan sebagainya. Sementara itu pelaksana lapangan sebagai pemimpin tidak pernah menegur atau memperingatkan para pekerja. Pelaksana lapangan hanya memperhatikan kualitas dari bangunan dan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas permasalahan kedisiplinan, kepemimpinan pelaksana lapangan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam sebuah proyek konstruksi cukup menarik untuk dianalisis. Ketiga permasalahan tersebut saling memiliki keterkaitan dan tidak dapat dilepaskan antara satu dengan yang lainnya, dan juga harus dapat berjalan seimbang satu dengan lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu “Bagaimana pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan pelaksana lapangan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja dalam proyek konstruksi Penggantian Pipa Transmisi diameter 400 mm dan Pengerukan Mata Air Ponggok” di Ponggok, Polanharjo, Klaten”



### **C. Batasan Masalah**

Penelitian mengenai hal-hal yang menjadi rumusan masalah di atas memiliki batasan masalah yang bertujuan agar subjek penelitian tidak menjadi terlalu luas, sehingga dapat menyulitkan proses pengolahan data pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan pelaksana lapangan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja dalam sebuah proyek konstruksi dapat dilihat secara jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian akan dilakukan pada proyek “Penggantian Pipa Transmisi diameter 400 mm dan Pengerukan Mata Air Ponggok” di Ponggok, Polanharjo, Klaten.
2. Data mengenai kegiatan disiplin kerja dan kepemimpinan pelaksana lapangan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja yang didapat dari kuesioner akan di-*crosscheck* dengan yang data yang terdapat pada catatan proyek yang dilaksanakan oleh CV. Jaya Santosa, Klaten.

### **D. Keaslian Penelitian**

Penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli. Jika terdapat referensi atau penelitian yang relevan terhadap orang lain maka dituliskan sumbernya dengan jelas.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penulisan tugas akhir adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, kepemimpinan pelaksana lapangan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja proyek konstruksi Penggantian Pipa Transmisi diameter 400 mm dan Pengerukan Mata Air Ponggok” di Ponggok, Polanharjo, Klaten.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian pada tugas akhir dengan topik disiplin kerja, kepemimpinan pelaksana lapangan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja dalam sebuah proyek konstruksi ini diharapkan mampu memberikan banyak manfaat, antara lain:

1. Memberikan pengetahuan lebih, baik kepada owner, perencana, pelaksana, maupun pengawas bahwa setiap pihak harus saling mengingatkan akan pentingnya disiplin kerja, kepemimpinan pelaksana lapangan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja dalam sebuah proyek konstruksi.
2. Memberikan pengertian terutama pada pihak pengawas, karena pengawaslah yang paling bertanggung jawab akan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang terjadi selama siklus proyek bekerja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin kerja dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Apabila kedisiplinan meningkat maka keselamatan dan kesehatan kerja juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika kedisiplinan menurun maka keselamatan dan kesehatan kerja juga akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan pelaksana lapangan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Apabila kepemimpinan pelaksana lapangan meningkat maka keselamatan dan kesehatan kerja juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika kepemimpinan pelaksana lapangan menurun maka keselamatan dan kesehatan kerja juga akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin kerja dan kepemimpinan pelaksana lapangan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Apabila kedisiplinan dan kepemimpinan pelaksana lapangan meningkat maka keselamatan dan kesehatan kerja juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika kedisiplinan dan kepemimpinan pelaksana

lapangan menurun maka keselamatan dan kesehatan kerja juga akan menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan proyek konstruksi supaya meningkatkan kedua variabel yaitu disiplin kerja dan kepemimpinan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Pimpinan proyek harus lebih memperhatikan metode kerja, kuantitas kerja maupun keterampilan pekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian dikembangkan kepada variabel lain yang diduga mempunyai hubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tersebut, misalnya insentif, motivasi, kepuasan kerja maupun motivasi pekerja dengan analisis yang lebih mendalam (*in-depth*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong M, 1994. *Seri Pedoman Manajemen; Manajemen Sumber Daya Manusia*, alih bahasa; Sofyan Cikmat dan Hariyanto, Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Andi, Alifien RS dan Chandra A. 2005. Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil, Vol.12, No.3*.
- Budiman, Riadi. 2012, *Analisis Gaya Kepemimpinan yang Mempengaruhi Kepuasan dan Motivasi Kerja Karyawan*, Jurnal ELKHA, Fakultas Teknik, Universitas Tanjung Pura.
- Endroyo, B. 2006. Peranan Manajemen K3 dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil, Vol. III, No.1*.
- Grobler PA, Wörnich S, Carrell MR, Elbert NF, and Hatfield, RD. 1994. *Human Resource Management in South Africa*. Fourth Edition. UK: Cengage Learning.
- Handayani, S. 1999, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Gunung Agung Jakarta.
- Handoko, H. 2003, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, cetakan kedua belas, dicetak dan diterbitkan oleh BPFE — Yogyakarta
- Hasibuan, M.P 2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Meily, M. dan Kurniawidjaja, L.M. 2012. *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Jakarta: Universitas Indonesia, hal. 73, 105.
- Rivai, R. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sastrohadiwiryo, BS. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Edisi 2, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syamsi, I. 2001, *Organisasi dan Manajemen*, Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Thoha. M. 2002. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: RajawaliPers.

- Werther, WB. dan Davis, K. 1996. *Human Resources and Personnel Management*. Fifth Edition. NY: McGraw-Hill.
- Sugiyono. 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, edisi keempat Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, S.P 2008 Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Pipitsupaphol T. 2003. *Understanding Effects of Heuristics and Biases on At-Risk Behavior of Construction Workers*. Doctoral Dissertation, The University of Tokyo, Japan
- Soehatman Ramli (2010) *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001)*, Seri Manajemen K3, PT Dian Rakyat, Jakarta
- Reason, J. 1997. *Managing the Risks of Organizational Accidents*. Ashgate Publish Company
- Terry, George R. dan Rue, Leslie W, 1993. *Dasar-dasar Manajemen*, PT. Bumi Aksara. Jakarta